

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA BAWANG MERAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP INFLASI DI KABUPATEN BREBES
(PENDEKATAN *TIME SERIES* DAN VAR)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

WATI LESTARI

NIM. 15810017

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA BAWANG MERAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP INFLASI DI KABUPATEN BREBES
(PENDEKATAN *TIME SERIES* DAN VAR)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

WATI LESTARI

NIM. 15810017

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1005/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FLUKTUASI HARGA BAWANG MERAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP INFLASI DI KABUPATEN
BREBES (PENDEKATAN *TIME SERIES* DAN VAR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : WATI LESTARI
NIM : 15810017
Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Penguji II

Dr. Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 19 Desember 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Wati Lestari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wati Lestari

NIM : 15810017

Judul Skripsi : **“Analisis Fluktuasi Harga Bawang Merah dan Implikasinya Terhadap Inflasi di Kabupaten Brebes (Pendekatan *Time Series* dan VAR)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyah. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2019

Pembimbing



M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wati Lestari

NIM : 15810017

Prodi : Ekonomi Syariah

Mengatakan bahwa skripsi berjudul “Analisis Fluktuasi Harga Bawang Merah dan Implikasinya Terhadap Inflasi di Kabupaten Brebes (Pendekatan *Time Series* dan VAR” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 02 Desember 2019

Penyusun



Wati Lestari

NIM. 15810017

MOTTO

“Kenapa kita hanya mengagumi kehebatan pencapaian orang lain? Kenapa tidak letakkan kemuliaan tersebut dalam dirimu? Jika mereka bisa mencapai sesuatu, kenapa kita tidak?”

(Syarifah Muna Al Munawwar)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk keluarga terkasih:

Teruntuk baba dan ummah saya (Rasma dan Tarliyah), saudara perempuan saya Nuraemah dan keponakan saya Erlangga Alfaridzi, terima kasih atas segala do'a yang tak henti terucap, dukungan dan kasih sayang yang tak lekang oleh waktu.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

--	--	--

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌ْ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌ُ-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>

يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yaẓhabu
----------	--------	---------	---------

E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā' mati تَنَسَّى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. faṭḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. faṭḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذِّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang syafa'atnya kita nanti-nantikan di yaumul akhir kelak.

Penelitian skripsi ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang penulis tempuh selama menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama menyusun tugas akhir ini penulis tidak lepas dari hambatan dan rintangan, akan tetapi berkat dukungan, do'a, dan motivasi dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan
5. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta menyemangati penulis dari awal proses skripsi hingga akhir skripsi
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan

7. Seluruh Pegawai dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta, Baba Rasma, Ummah Tarliyah, Nuraemah, Erlangga Alfaridzi yang telah memberikan do'a dan dukungan selama ini
9. Kepada Bapak Drs. KH. Jalal Suyuti dan Ibu Neli beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Bapak Saeful Anam dan Ibu Hindun Asyiah dan keluarga selaku pengasuh Asrama Al-Hikmah. Terima kasih atas ilmu dan motivasi/ wejangan-wejangan/petuah-petuah yang luar biasa.
10. Kepada Ustadz dan Ustadzah yang telah memberikan banyak pelajaran agama dan kehidupan kepada saya selama menjadi santri di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta
11. Keluarga Besar asrama Al-Hikmah, terima kasih telah menjadi keluarga yang baik dan menyenangkan serta menginspirasi saya selama di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
12. Sahabat-sahabat "Menantu Idaman" Eka Asbarini, Intan Nurvita, Yuliasti Linawati, Nurul Hasanah, dan Alfi Nuraini yang sudah kebersamai 4 tahun ini dan memberikan dukungan, motivasi serta kasih sayangnya.
13. Rekan dan Rekanita PAC IPNU IPPNU Kecamatan Depok, sebagai keluarga Nahdlatul Ulama yang bersinergi untuk kejayaan NU
14. Keluarga Besar Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Kabupaten Sleman, yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman kerelawanan kepada saya.
15. Dulur-dulur Orda Plat G Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah kebersamai selama belajar di pondok
16. Teman-teman Ekonomi Syariah 2015 sebagai keluarga selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
17. Teman-teman KKN angkatan 96 dan masyarakat Dukuh Cekel, Desa Jetis, Kecamatan Saptosasi, Kabupaten Gunungkidul, yang telah memberikan berbagai pengalaman kepada penulis
18. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah 2018 yang telah memberikan pengalaman berorganisasi juga kepada penulis

19. Keluarga Besar PMII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengalaman organisasi dan pergerakan yang luar biasa kepada penulis
20. ini dan memberikan dukungan serta kebersamaan penulis selama menempuh studi yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

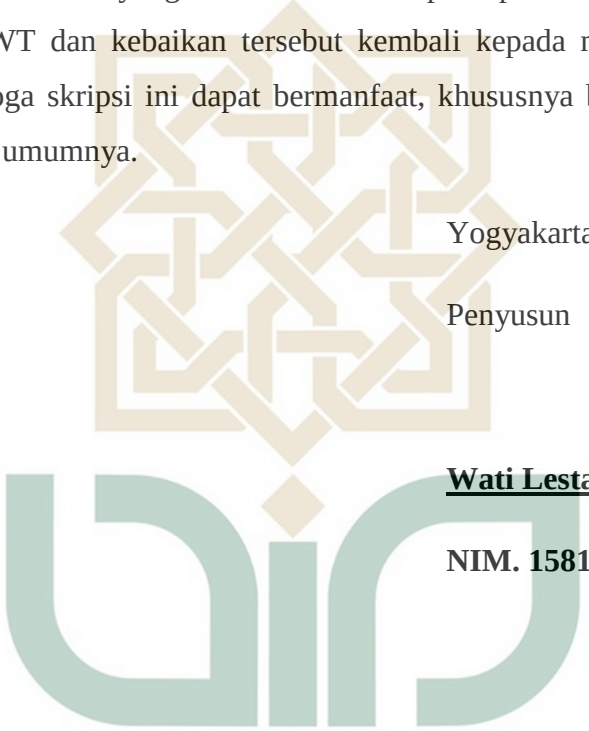
Semoga semua hal yang telah diberikan kepada penulis dapat dinilai ibadah oleh Allah SWT dan kebaikan tersebut kembali kepada mereka. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, November 2019

Penyusun

Wati Lestari

NIM. 15810017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Penawaran dan Permintaan.....	12
2. Bawang Merah	15
3. Inflasi.....	16
4. Pembentukan Harga Komoditas.....	18
5. Pembentukan Harga Komoditas Dalam Islam	19

B. Telaah Pustaka	21
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Pengembangan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Jenis dan Sumber data.....	27
C. Definisi Operasional.....	28
1. Bawang Merah	28
2. Inflasi.....	28
D. Metode Analisis	28
1. Analisis <i>Autoregressive Integrated Moving Average</i> <i>(ARIMA)/Seasonal ARIMA</i>	29
2. Analisis <i>Vector Autoregressive (VAR)/VECM</i>	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Analisis Data penelitian	41
1. Analisis Deskriptif	41
2. Analisis <i>Autoregressive Integrated Moving Average</i> <i>(ARIMA)/Seasonal ARIMA</i>	42
a. Pola Data	43
b. Uji Stasioneritas	44
c. Identifikasi Model	45
d. Pemilihan Model Terbaik.....	46
e. Peramalan.....	47
3. Analisis <i>Vector Autoregressive (VAR)/VECM</i>	47
a. Uji Stasioneritas	48
b. Uji <i>Lag</i> Optimal	49
c. Uji Stabilitas VAR	50
d. Uji Kointegrasi	51
e. Uji <i>Impulse Response Function (IRF)</i>	52
f. Uji <i>Variance Decomposition</i>	53

B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan.....	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik Harga Bulanan Bawang Merah Tahun 2017	3
Gambar 1.2 : Grafik Lima Komoditas Penyumbang Inflasi di Kab Brebes	7
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 : Grafik Fluktuasi Harga Bawang Merah Tahun 2015 - 2018	43
Gambar 4.2 : Plot Autokorelasi	44
Gambar 4.3 : Uji Stabilitas VAR.....	50
Gambar 4.4 : Hasil Uji <i>Impulse Response Function</i>	52
Gambar 4.5 : Perkembangan Harga Bawang Merah 2015-2019	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Hasil Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2	: Kriteria Model ARIMA Terbaik	45
Tabel 4.3	: Hasil Peramalan Harga Bawang Merah	47
Tabel 4.4	: Hasil Uji <i>Unit Root Test</i>	48
Tabel 4.5	: Hasil Uji <i>Lag</i> Optimal	49
Tabel 4.6	: Hasil Uji Kointegrasi	51



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	1
Lampiran 2: Tabel Telaah Pustaka.....	3
Lampiran 3: Hasil Analisis Data <i>Minitab</i> 18	8
Lampiran 3.1 Plot Data	8
Lampiran 3.2 Uji Stasioneritas	9
Lampiran 3.3 Identifikasi Model	11
Lampiran 3.4 Pemilihan Model	15
Lampiran 3.5 Peramalan	16
Lampiran 4: Hasil Analisis data <i>Eviews</i> 9	16
Lampiran 4.1 Statistika Deskriptif.....	16
Lampiran 4.2 Uji Stasioneritas	19
Lampiran 4.3 Uji Panjang <i>Lag</i>	20
Lampiran 4.4 Uji Stabilitas VAR	21
Lampiran 4.5 Uji Kointegrasi	22
Lampiran 4.6 <i>Causality Granger</i>	23
Lampiran 4.7 Uji <i>Impulse Response Function</i>	25
Lampiran 4.8 <i>Uji Variance Decomposition</i>	27
Lampiran 4.9 Estimasi VECM.....	29
Lampiran 4: <i>Curriculume Vitae</i> (CV)	31

ABSTRAK

Kabupaten Brebes merupakan pemasok bawang merah terbesar di Jawa Tengah. Dimana daerah tersebut sering disebut dengan julukan lumbung bawang merah nasional. Bawang merah itu sendiri memiliki peranan yang sangat strategis, seperti bumbu masak, bahan pelengkap, obat-obatan dalam lain-lain. Hal tersebut menjadikan bawang merah banyak dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Selain memiliki banyak manfaat, komoditas bawang merah juga termasuk ke dalam golongan komoditas hortikultura yang sering mengalami fluktuasi harga setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kecenderungan perkembangan harga bawang merah di Kabupaten Brebes di masa mendatang dan mengetahui pengaruhnya terhadap inflasi. Adapun periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari 2015.1 hingga 2018.12, dengan alat analisis ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) untuk mengetahui perkembangan harga bawang merah di masa mendatang dan model VAR (*Vector Autoregressive*) untuk mengetahui pengaruh perkembangan harga komoditas bawang merah tersebut terhadap inflasi di Kabupaten Brebes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan harga komoditas bawang merah di Kabupaten Brebes dari Januari 2015 sampai dengan Desember 2019 menunjukkan rata-rata perubahan harga yang positif, sehingga tren data menunjukkan kecenderungan yang meningkat dengan pola yang fluktuatif. Fluktuasi harga bawang merah tersebut berpengaruh positif terhadap tingkat inflasi di Kabupaten Brebes. Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji IRF bahwa inflasi merespon positif ketika terjadi guncangan pada harga bawang merah, yang artinya setiap kenaikan harga bawang merah akan meningkatkan inflasi. Kontribusi harga bawang merah terhadap inflasi sangatlah kecil, hal ini dapat dilihat dari uji *Variance Decomposition*.

Kata Kunci: Inflasi, Harga Bawang Merah

ABSTRACT

Brebes Regency is the largest supplier of shallots in Central Java. Where the area is often referred to as the national onion granary. Shallot itself has a very strategic role, such as cooking spices, supplementary ingredients, medicines in others. This makes onion much needed by the people of Indonesia. Besides having many benefits, shallot commodities are also included in the category of horticultural commodities which often experience price fluctuations every year. The purpose of this study is to analyze the trends in the development of shallot prices in Brebes Regency in the future and determine their effects on inflation. The period used in this study is from 2015.1 to 2018.12., With the ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) analysis tool to determine the development of shallot prices in the future and the VAR (*Vector Autoregressive*) model to determine the effect of the development of the shallot commodity prices on inflation in Brebes Regency.

The results showed that the development of shallot commodity prices in Brebes Regency from January 2015 to December 2019 showed an average positive price change, so that data trends showed an increasing trend with fluctuating patterns. The fluctuation in the price of shallots has a positive effect on inflation in Brebes Regency. This result can be seen from the results of the IRF test that inflation responds positively when shocks occur on the price of shallots, which means that any increase in the price of shallots will increase inflation. The contribution of onion prices to inflation is very small, this can be seen from the Variance Decomposition test.

Keywords: Inflation, Shallot Prices

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

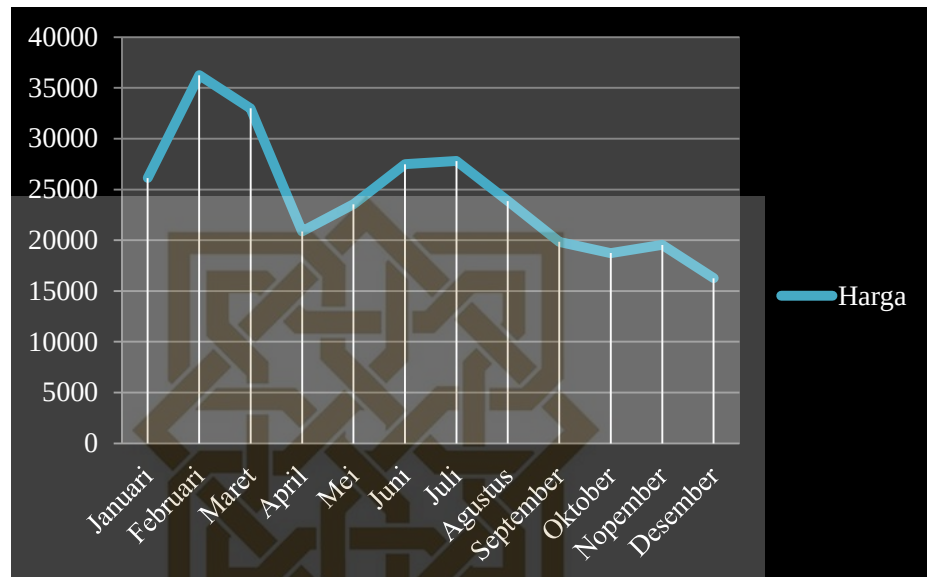
Bawang merah adalah salah satu komoditas hortikultura dari sub sektor tanaman bahan makanan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif. Stato (2007) menyebutkan bahwa bawang merah memiliki banyak kegunaan terutama dalam sektor konsumsi rumah tangga, dimana bawang merah dapat digunakan sebagai bumbu masakan guna menambah cita rasa masakan, bahan pelengkap untuk makanan, dan obat-obatan penyakit tertentu. Perannya yang sangat strategis menjadikan bawang merah digolongkan sebagai salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Bawang merah juga merupakan sumber pendapatan dan kesempatan kerja yang memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap perkembangan ekonomi wilayah (Badan Litbang Pertanian, 2006)

Perannya yang sangat strategis menjadikan bawang merah banyak dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Konsumsi bawang merah di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya sejalan dengan peningkatan jumlah populasi masyarakat dan peningkatan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat. Namun, kenaikan jumlah permintaan bawang merah tersebut seringkali tidak diimbangi dengan jumlah produksinya, mengingat bawang merah termasuk kedalam komoditas yang bersifat musiman dan *perishable* (mudah rusak dan tidak tahan lama). Grema dan Gashua (2014), menyatakan bahwa kendala utama dalam produksi bawang merah meliputi biaya input yang tinggi, hama

dan penyakit, fasilitas penyimpanan yang tidak memadai, dan keterbatasan akses benih unggul. Selain itu, Dwi (2009), menyebutkan produksi bawang merah tergantung pada kondisi alam seperti cuaca, hama penyakit, suhu udara, kekeringan, banjir, dan bencana alam.

Ketidakpastian produksi menyebabkan pasokan bawang merah di pasaran berfluktuasi sehingga bawang merah mengalami kenaikan dan penurunan harga yang tajam. Anindita (2008), menyatakan bahwa harga produk pertanian relatif fluktuatif karena memiliki beberapa sifat, yaitu: (1) Keadaan biologi di lingkungan pertanian, seperti hama, penyakit, dan iklim; (2) Adanya *time lags* ketika keputusan dalam menggunakan input dan menjual output; (3) Keadaan Pasar, khususnya struktur pasar; dan (4) Dampak dari institusi, seperti Bulog, dan komitmen perdagangan. Selain itu, fluktuasi harga komoditas pertanian umumnya terjadi antarwaktu karena pengaruh iklim dan cuaca (*seasonal variations*), serta perbedaan waktu tanam dan waktu panen yang berkisar tiga bulan atau lebih (Arifin, 2005). Fluktuasi harga juga terjadi karena pengaruh lokasi dan wilayah produksi dan konsumsi (Rahmah, 2013).

Gambar 1.1 Grafik Harga Bulanan Bawang Merah Kabupaten Brebes Tahun 2017



Sumber: SiHaTi PIHPS Jawa Tengah

Harga bawang merah selalu menunjukkan *trend* yang berfluktuasi setiap tahunnya, dimana sewaktu-waktu bisa terjadi lonjakan harga yang tinggi atau sebaliknya. Dari Grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Januari 2017 harga bawang merah yaitu Rp.26.133,00/kg, kemudian terjadi lonjakan pada bulan selanjutnya yaitu Rp.36.250,00/kg pada bulan Februari, dan turun drastis pada bulan April menjadi Rp.20.867,00/kg. Fluktuasi harga bawang merah ini akan berdampak kepada aksesibilitas masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan bawang merah dan juga berpengaruh kepada kondisi perekonomian nasional (Kemendag, 2016). Kabupaten Brebes merupakan pemasok bawang merah terbesar di Jawa Tengah. Dimana daerah tersebut sering disebut dengan julukan lumbung bawang merah nasional. Pada tahun 2015, Kabupaten Brebes dengan produksi sebesar 311.296 ton atau 66,07%

telah memberikan kontribusi terbesar terhadap total produksi bawang merah di Provinsi Jawa Tengah.

Dalam teori ekonomi ada dua kekuatan utama yang mempengaruhi harga yaitu permintaan dan penawaran. Apabila dilihat dari sisi permintaan, maka konsumsi terhadap bawang merah terus mengalami peningkatan, sedangkan dari sisi penawaran, dilihat dari pasokan yang mampu disediakan oleh petani bawang merah selaku produsen (Lipsey, 1995). Komoditas pertanian mempunyai permintaan *inelastis* hal ini menyebabkan variasi harga produk pertanian yang relatif besar. Pada saat menjelang hari raya, harga bawang merah cenderung naik sehingga penawaran mengikuti harga. Namun pada saat *on season* (masa panen) jumlah yang ditawarkan produsen (petani) lebih besar dibanding jumlah yang diminta konsumen, dalam hal ini terjadi kelebihan penawaran atas permintaan (*excess supply*). Melihat kondisi ini para produsen akan berusaha menurunkan harga bawang merah agar kelebihan penawaran tersebut bisa terjual. Jadi, dalam keadaan *excess supply* akan ada suatu tekanan ke bawah terhadap harga (Stato, 2007).

Pranata dan Umam (2015), menyatakan bahwa harga bawang merah memiliki sifat *inelastis*. Dimana hasil penelitian tersebut membantah teori yang menyatakan bahwa ketika semakin tinggi harga dari suatu barang maka akan semakin banyak jumlah kuantitas barang yang akan ditawarkan oleh penjual (faktor-faktor lain dianggap tetap/konstan). Terdapat pengaruh negatif antara harga bawang merah dengan produksi bawang merah, yaitu jika harga bawang merah naik, maka produksi bawang merah turun. Sebaliknya, ketika

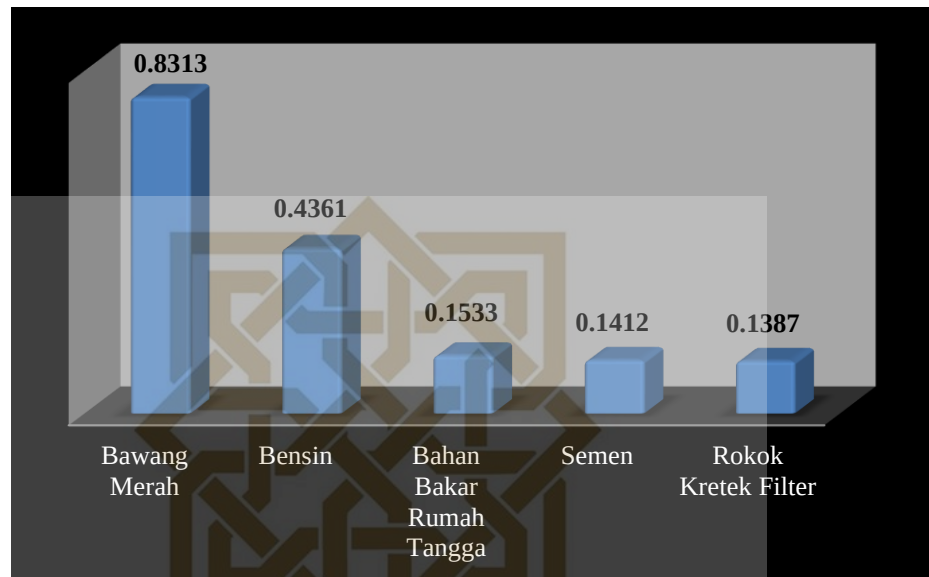
harga bawang merah turun dan produksi bawang merah naik, maka laba dari penjualan bawang merah juga akan menurun dan merugi. Sehingga pada masa tanam berikutnya para petani tidak dapat menanam lebih banyak lagi karena tidak memiliki modal untuk membeli bibit.

Fluktuasi harga pada komoditas pertanian dapat menimbulkan berbagai dampak. bagi produsen, sulit untuk memprediksi bisnis, bagi dalam perhitungan rugi laba maupun manajemen risiko sehingga seringkali fluktuasi harga hanya menguntungkan para spekulan terutama para pedagang yang mampu mengelola stok secara baik dan cermat. Bagi konsumen, fluktuasi harga akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Hal ini dapat menghambat masyarakat dalam mengkonsumsi produk pertanian sehingga kesejahteraan masyarakat akan berkurang (Megasari, 2015). Sedangkan (Stato, 2007) menjelaskan bahwa fluktuasi harga bawang merah yang tinggi dan harga bawang merah di masa mendatang yang tidak dapat di prediksi dengan benar dapat menyebabkan kerugian berbagai pihak yang berkepentingan, seperti petani sebagai produsen dan konsumen. Petani selaku produsen membutuhkan kepastian harga jual sebelum memutuskan untuk menanam bawang merah. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko kerugian akibat jatuhnya harga jual. Hal yang sama juga dialami oleh konsumen, kepastian harga sangat diperlukan untuk menghindari pengeluaran yang tinggi, terkhusus untuk konsumen industri, mereka memerlukan kepastian harga untuk mengendalikan biaya bahan baku mereka dalam proses produksi.

Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko kerugian atau ketidakpastian harga akibat dari fluktuasi harga bawang merah tersebut, diperlukan suatu peramalan. Peramalan menjadi salah satu hal yang penting. Peramalan sebagai suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa mendatang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahan dapat diperkecil (Assauri, 1984). Dalam hal ini, peramalan tersebut dapat berguna untuk mengantisipasi ketidakpastian harga bawang merah pada periode mendatang, sehingga kemungkinan kerugian pada pihak konsumen maupun produsen dapat diperkecil dan dapat membantu dalam pembuatan keputusan penjualan dan pembelian.

Harga bawang merah yang cenderung meningkat di masa mendatang akan menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi perekonomian domestik. Dampak negatif tersebut terutama terhadap inflasi. Fluktuasi harga bawang merah berkontribusi terhadap inflasi di Kabupaten Brebes. Inflasi yang tinggi ini akan menyebabkan keresahan masyarakat dan instabilitas politik. Selain itu, inflasi yang tinggi akan kontra produktif terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi adalah meningkatnya harga-harga umum dan terus-menerus yang berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat, lebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang (Sujai, 2011).

**Gambar 1.2 Grafik Lima Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar
Di Kabupaten Brebes Tahun 2018**



Sumber: BPS Kabupaten Brebes, 2018

Selama tahun 2018, inflasi Kabupaten Brebes cukup fluktuatif, mengalami sembilan bulan inflasi dan tiga bulan deflasi. Andil terbesar terjadinya inflasi Kabupaten Brebes tahun 2018 berasal dari kelompok bahan makanan yaitu sebesar 1,15 persen. Pemicu terbesar inflasi tahun 2018 yaitu adanya kenaikan harga bawang merah. Bawang merah merupakan komoditas strategis Kabupaten Brebes dengan sumbangan inflasi sebesar 0,83 persen, yang kemudian diikuti oleh kenaikan harga bensin/BBM nonsubsidi, bahan bakar rumah tangga, semen dan rokok kretek filter (BPS, 2018).

Fluktuasi atau pergerakan harga komoditas diyakini Furlog dan Ingenito (1996) dapat dijadikan *leading indicators* inflasi. Alasannya adalah (1) harga komoditas mampu merespon secara cepat *shock* yang terjadi dalam perekonomian secara umum, seperti peningkatan permintaan (*aggregate*

demand shock). (2) harga komoditas juga mampu merespon terhadap *non-economic shock* seperti banjir, tanah longsor, dan bencana alam lainnya yang menghambat jalur distribusi dari komoditas tersebut. Rizaldy (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa harga bawang merah berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Kota Malang. Dalam penelitian lain, Setiawan (2015), menjelaskan bahwa harga bawang merah merupakan salah satu komoditas pangan yang memiliki kontribusi dalam menjelaskan keragaman inflasi di Provinsi Banten.

Adanya kontribusi harga bawang merah terhadap inflasi menyebabkan harga bawang merah menjadi permasalahan yang penting dalam pengendalian tingkat inflasi. Kemampuan dalam memitigasi gejolak harga komoditas pangan akan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pengendalian inflasi. Pengendalian inflasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus turun sehingga standar hidup masyarakat juga turun. Selain itu, inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian (*uncertainly*) bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan (Prastowo, 2008).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang kecenderungan fluktuasi harga bawang merah dimasa mendatang dan kontribusinya terhadap inflasi di Kabupaten Brebes dengan mengambil judul penelitian **“Analisis Fluktuasi Harga Bawang Merah dan Implikasinya**

terhadap Inflasi di Kabupaten Brebes (Pendekatan *Time Series* dan VAR)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diketahui bahwa fluktuasi harga bawang merah berkontribusi terhadap inflasi di Kabupaten Brebes. Dengan demikian, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana fluktuasi harga bawang merah di masa mendatang dan kontribusinya terhadap inflasi di Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fluktuasi harga bawang merah di masa mendatang dan kontribusinya terhadap inflasi di Kabupaten Brebes

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran terkait dengan pengambilan kebijakan terkait dengan kestabilan harga bawang merah dan inflasi di Kabupaten Brebes
2. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Akademisi: Menambah wawasan bagi para akademisi mengenai fluktuasi harga bawang merah dan kontribusinya terhadap inflasi di Kabupaten Brebes. Selain itu, memberikan wadah bagi para akademisi untuk memberikan masukan kebijakan melalui hasil riset yang mereka lakukan

3. Bagi Peneliti: Penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar andil fluktuasi harga bawang merah terhadap inflasi, sehingga peneliti dapat memberikan saran kebijakan bagi pemerintah

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam Bab I akan dipaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, dan penelitian sebelumnya.

Bab II Landasan Teori yang berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel, maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti penulis.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang deskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian, hingga alat analisis yang digunakan

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan harga komoditas bawang merah di Kabupaten Brebes dari Januari 2015 sampai dengan Desember 2019 menunjukkan rata-rata perubahan harga yang positif, sehingga tren data menunjukkan kecenderungan yang meningkat dengan pola yang fluktuatif. Rata-rata pertumbuhan harga bernilai positif sebesar 3,161%. Harga bawang merah di Kabupaten Brebes diramalkan berfluktuasi dan cenderung meningkat pada periode April 2015-Juni 2019. Rata-rata laju perubahan harga bawang merah diprediksi sebesar 2,01%. Fluktuasi harga bawang merah tersebut berpengaruh positif terhadap tingkat inflasi di Kabupaten Brebes. Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji IRF bahwa inflasi merespon positif ketika terjadi guncangan pada harga bawang merah, yang artinya setiap kenaikan harga bawang merah akan meningkatkan inflasi. Kontribusi harga bawang merah terhadap inflasi., hal ini dapat dilihat dari uji *Variance Decomposition*.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada data harga bawang merah Kabupaten Brebes yang hanya dipublikasikan oleh SiHaTi PIHPS Jawa Tengah. Sehingga periode pada penelitian dirasa kurang untuk

mempresentasikan kondisi perkembangan dan fluktuasi harga komoditas bawang merah di Kabupaten Brebes. Keterbatasan ini dikarenakan kurangnya akses data yang diperlukan, sehingga penulis hanya menggunakan data yang dipublikasikan oleh instansi terkait.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Perkembangan harga komoditas bawang merah selama tahun 2015-2018 pada umumnya menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, disarankan pemerintah harus lebih mengutamakan upaya stabilitas harga dengan cara memperlancar distribusi dan operasi pasar untuk memperkecil tingkat fluktuasi harga komoditas pangan
2. Inflasi Kabupaten Brebes merespon guncangan harga pada komoditas bawang merah yang menjadi obyek penelitian. Oleh karena itu, diperlukan upaya kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID). TPID perlu meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pemantauan atas perkembangan harga dan kondisi stok komoditas bawang merah di Kabupaten Brebes khususnya pada waktu-waktu dimana terjadi lonjakan harga seperti musim paceklik ataupun menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut yaitu dengan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga bawang merah tersebut, untuk memperdalam analisis mengenai fluktuasi harga bawang merah di

Kabupaten Brebes. Selain itu, perlu dipertimbangkan pula kebijakan-kebijakan yang akan menciptakan stabilitas harga di Kabupaten Brebes, mengingat Kabupaten Brebes merupakan sentra produksi bawang merah, sehingga tidak merugikan petani maupun konsumen



DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shocrul. R., Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto., dan Martha R, Primanti. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anindita, R. 2008. *Pendekatan Ekonomi untuk Analisis Harga*. Jakarta: Kencana
- Assauri, S. 1984. *Teknik dan Metode Peramalan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes 2017.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes 2018.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Hortikultura Provinsi Jawa Tengah 2015-2017*
- Balitbang Pertanian. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Bawang Merah*. Kementerian Pertanian
- Boediono. 2018. *Ekonomi Makro*. Penerbit BPFE, UGM. Yogyakarta
- Blanchard O. dan Johnson, DR. 2017. *Makroekonomi*, Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Bowerman, B. L. dan O'Connell, D. 1993. *Forecasting and Time Series: an Approach, third edition*. California: Duxbury Press
- Dwi, Anisa Utami. 2009. *Risiko Produksi dan Perilaku Penawaran Bawang Merah di Kabupaten Brebes*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Firdaus, M. 2006. *Analisis Deret Waktu Satu Ragam*. Bogor: IPB Press
- Furlong F dan Ingenito R. 1996. *Comodity Price and Inflation*. Federal Reserve Bank of San Fransisco (FRBSF). *Economics Review*, 2:27-47
- Goble, F. 1987. *The Third Force: The Psychology of Abraham Maslow*. Kanisius. Jakarta
- Grema, I.J., dan A.G. Gashua. 2014. Economics Analysis of Onion Production Along River Komadugu Area of Yobe State, Nigeria. *Journal of Agriculture and Veterinary Science*. Vol. 7, Issue 10.
- Gujarati, D. 2003. *Basic Econometrics*. Edisi ke-4. Singapura: McGrawb Hill.

- Irawan, Bambang. 2007. *Fluktuasi Harga, Transmisi Harga, dan Marjin Pemasaran Sayuran dan Buah*. Analisis Kebijakan Pertanian. 5(4): 358-373.
- Karim, Adiwarman A. 2007. *Ekonomi Mikro Islam Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kementerian Pertanian. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Hortikultura (Bawang Merah)*
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Lipsey, Richard G dkk. 1995. *Pengantar Mikroekonomi Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi*, edisi keempat, Erlangga Jakarta.
- Megasari, Debbie. 2015. *Analisis Peramalan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Bawang Merah di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen
- Pranata, Ade., dan Umam, A.T. 2015. *Pengaruh Harga Bawang Merah Terhadap Produksi Bawang Merah di Jawa Tengah*. *JEJAK Journal of Economic and Policy*. Semarang.
- Prastowo, J., T. Yanuarti dan Y. Depari. 2008. *Pengaruh Distribusi Dalam Pembentukan Harga Komoditas dan Implikasinya Terhadap Inflasi*. Working Paper Bank Indonesia. Jakarta
- Raharja, P., dan Manurung, M. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Edisi ke-3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Rahmah, Lia N. A.. 2013. *Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Dan Pengaruhnya Terhadap Inflasi Di Jawa Barat*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor
- Rizaldy, Dicky Zunifar. 2017. *Pengaruh Harga Komoditas Pangan Terhadap Inflasi Di Kota Malang Tahun 2011-2016*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 5, No. 2
- Santoso, S. 2002. *Buku Latihan SPSS: Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo

- Setiawan, Astari. F. 2015. *Fluktuasi Harga Komoditas Pangan dan Dampaknya Terhadap Inflasi di Provinsi Banten*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Sujai, Mahpud. 2011. *Dampak Kebijakan Fiskal Dalam Upaya Stabilisasi Harga Komoditas Pertanian*. Jurnal. Vol. 9, No. 4
- Sukirno, Sadono. 2004. *Teori Pengantar Makroekonomi* edisi 3. PT.Raja grafindo persada. Jakarta.
- Stato, Hapto. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Bawang Merah Dan Peramalannya (Studi Kasus Pasar Induk Kramat Jati, DKI Jakarta)*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor
- Suseno, dan Astiyah, Siti. 2009. *Inflasi*. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebangsentralan. Jakarta
- Wei. W. W. 2006. *Time Series Analysis Univariate And Multivariate Method*. New York. Pearson Education, Inc.
- Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: EKONISIA